



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SELO

Jalan Kihajar Saloka Km.1 Selo, Boyolali 57363,
Provinsi Jawa Tengah, Telp. (0276) 326010
e-mail : pkmselo@boyolali.go.id

Nomor : 800/13514.2.1/2021
Lampiran : -
Perihal : Jawaban atas Laporan
Masyarakat ke Instagram
laporgub.jatengprov.go.id

Selo, 15 April 2021
Kepada
Yth, Gubernur Jawa Tengah
Melalui
Dinas Kesehatan Provinsi
Jawa Tengah
Di -
TEMPAT

Menindaklanjuti laporan masyarakat di instagram laporgub.jatengprov.go.id pada tanggal 13 April 2021 pukul 17.00, kami sampaikan kronologinya sebagai berikut :

1. Tanggal 17 Juli 2020 Puskesmas Selo menerima laporan dari masyarakat Dukuh Salam Rt 03 Rw 04 Samiran Selo Boyolali bahwa ada tetangganya yang kemungkinan menjadi kontak erat dari ibunya yang dirawat di RSDC Boyolali karena COVID-19;
2. Tanggal 17 Juli 2020 tim Puskesmas Selo melakukan klarifikasi laporan dilanjutkan penelusuran / tracking ke lokasi;
3. Hasilnya sebagai berikut :
 - a. Identitas warga di Dukuh Salam Rt 03 Rw 04 Samiran, Selo Boyolali bernama Ny. Tri Wahyuni;
 - b. Berdasarkan pengakuan Ny. Tri Wahyuni, dia merupakan anak dari kasus konfirmasi dari Desa Gedangan yang bernama Ny. Warsini yang merupakan ibunya;
 - c. Kondisi kesehatan Ny. Tri wahyuni hamil trimester 1 dengan keluhan mual, muntah, lemes, tidak ada makanan/minuman yang masuk kecuali air teh;
 - d. Dari pengakuan Ny. Tri wahyuni pada tanggal 9 Juli 2020 sampai dengan 12 Juli 2020 dirawat di RSUD Natalia Boyolali atas indikasi Hiperemesis Gravidarum dan saat dirawat ditunggu oleh ibunya (Ny. Warsini yang kemudian dinyatakan positif covid-19 dan dimasukkan ke RSDC sekitar tgl 15 Juli 2020);
 - e. Hasil tracking kemudian dikonsulkan kepada dokter puskesmas, mendapat advis pengobatan simptomatik dan selalu melakukan pemantauan kondisi;
4. Tanggal 20 Juli 2020 Ny. Tri Wahyuni menghubungi petugas puskesmas melalui WA mengeluh semakin lemes, tidak ada makanan yang bisa masuk. Dengan pertimbangan kondisi umum pasien dan kehamilannya (hiperemesis gravidarum) dilakukan

- edukasi rujukan supaya dapat rehidrasi infus dan penanganan lebih lanjut;
5. Tim Puskesmas Selo memberi edukasi bahwa bisa dirujuk ke RS dengan diinfus tetapi ada kemungkinan masuk ruang isolasi karena merupakan kasus kontak erat dari kasus konfirmasi, dan Ny. Tri wahyuni beserta suami menyetujui prosedur rujukan;
 6. Tanggal 20 Juli 2020 dilakukan rujukan oleh tim puskesmas ke RSUD Pandanarang Boyolali yang kemudian dirawat di ruang isolasi (brotowali);
 7. Tanggal 21 Juli 2020 anak dan suami Ny. Tri Wahyuni dilakukan swab yang kemudian hasilnya negatif;
 8. Tanggal 28 Juli 2020 Puskesmas Selo menerima informasi dari RSUD Pandanarang Boyolali bahwa hasil swab Ny. Tri Wahyuni negatif;
 9. Pasien pulang dari RSUD Pandanarang Boyolali dan dibawa pulang ke rumah ibunya di Desa Gedangan dengan alasan pemulihan kondisi;
 10. Tanggal 19 Agustus 2020 tim Puskesmas Selo berkoordinasi dengan tim Puskesmas Cepogo perihal pemantauan kondisi Ny. Tri Wahyuni terutama tentang kehamilannya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA PUSKESMAS SELO,
KABUPATEN BOYOLALI



YUSTINA NUGRAHETI, SKM, M.Kes
Pembina
NIP. 19720322 200003 2 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Arsip.